

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM PEMBELAJARAN
SEJARAH DI SMA NEGERI 1 BONJOL KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh :

MAYA ASRIKA

84561/2007

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan tim penguji skripsi
Jurusan pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
pada tanggal 29 April 2013*

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM PEMBELAJARAN
SEJARAH DI SMA NEGERI 1 BONJOL KANUPATEN PASAMAN**

Nama : Maya Asrika
BP/NIM : 2007/84561
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2013

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Buchari Nurdin, M.Si

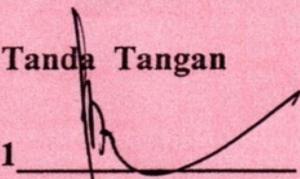
Sekretaris : Ike Sylvia, S.Ip, M.Si

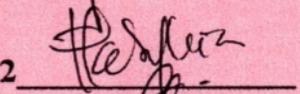
Anggota : Drs. Bustamam, M.Pd

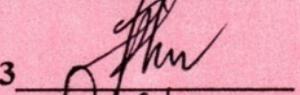
Drs. Zafri, M.Pd

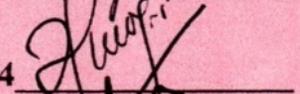
Drs. Etmi Hardi, M.Hum

Tanda Tangan

1 

2 

3 

4 

5 

ABSTRAK

Maya Asrika, 07/84561. Kompetensi Profesional Guru dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman. Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2013.

Guru merupakan salah satu unsur yang terlibat dalam proses pembelajaran. berhasil atau tidaknya guru dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya yaitu bagaimana pengembangan silabus, pengembangan RPP, media, metode, alat, pelaksanaan dan penilaian dalam proses pembelajaran. Berdasarkan observasi ada guru di SMAN 1 Bonjol yang belum sepenuhnya mengembangkan silabus dan RPP sesuai dengan prosedur pengembangannya serta penggunaan media, metode, alat, dan pelaksanaan yang tidak sesuai dengan perencanaan sehingga hasil pembelajaran belum tercapai seperti yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang : 1) Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (pengembangan silabus, pengembangan RPP, penilaian) dalam pembelajaran sejarah di SMAN 1 Bonjol, 2) Pengelolaan program pengajaran (penggunaan metode, pelaksanaan pembelajaran) dalam pembelajaran sejarah di SMAN 1 Bonjol, 3) Penggunaan media dan sumber pembelajaran (penggunaan media, penggunaan alat, penggunaan lingkungan sebagai sumber pembelajaran) dalam pembelajaran sejarah di SMAN 1 Bonjol dalam pembelajaran sejarah.

Jenis penelitian ini penelitian evaluatif. Informan yang digunakan adalah guru mata pelajaran sejarah, siswa, wakil kepala bagian kurikulum SMAN 1 Bonjol Kabupaten Pasaman. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, dokumen, dan wawancara. Analisa data dilakukan dengan tahap-tahap pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru sejarah di SMAN 1 Bonjol Kabupaten Pasaman belum sepenuhnya terlaksana. Beberapa hambatan yang ditemui dalam penguasaan kompetensi profesional oleh guru sejarah terlihat masih kurangnya bahan ajar, media, metode, sumber belajar dan pelaksanaan yang sesuai dengan RPP dan penilaian di dalam pembelajaran. Selanjutnya upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru, kemudian sekolah juga memperbanyak bahan ajar, media, metode, sumber belajar, pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan RPP dan penilaian dalam pembelajaran di kelas.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Kompetensi Profesional Guru dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman”. Shalawat dan salam tercurah kepada Rasulullah SAW. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Prodi Pendidikan Sejarah, Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil, secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Buchari Nurdin, M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Ike Sylvia, S.Ip, M.Si selaku pembimbing II yang menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zafri, M.Pd, Bapak Drs. Bustamam, M.Pd, dan Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum selaku tim Penguji yang menyediakan waktu, tenaga dan pikiran

dan kesabaran untuk menguji serta memberikan kritik/saran penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Teristimewa buat Orang Tua, kakak dan keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a dan pengorbanan materi dan non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
4. Sahabat dan rekan-rekan senasib yan sama-sama menimba ilmu pada Fakultas Ilmu sosial Universitas negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga segala bimbingan dan dorongan srta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, amin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terimakasih. Harapan penulis supay skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Lampiran	vii
BAB I. Pendahuluan	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II. Kajian Pustaka	
A. Guru	9
B. Kompetensi Profesional	13
C. Pembelajaran Sejarah	27
D. Studi Relevan	29
E. Kerangka Berfikir	29
BAB III. Metode Penelitian	
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	32
C. Informan Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Validitas data	33
F. Teknik Analisis Data	34

BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Temuan Umum	36
B. Temuan Khusus	39
C. Pembahasan	80
D. Implikasi	82

BAB V. Simpulan dan Saran

A. Simpulan	84
B. Saran	86

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR TABEL

1. Pimpinan, Staf, dan Pegawai SMA Negeri 1 Bonjol	36
2. Pembagian Kelas yang Diajarkan Guru Sejarah	37
3. KKO yang digunakan Ibu Ossy Ana Prima pada silabus	41
4. KKO yang digunakan Ibu Triani pada silabus	42
5. KKO yang digunakan Yunita Erni pada silabus	43
6. Materi Pembelajaran Ibu Ossy.....	49
7. Materi Pembelajaran Ibu Triani	50
8. Materi Pembelajaran Ibu Erni	52
9. Tujuan pembelajaran Ibu Ossy	62
10. Tujuan pembelajaran Ibu Triani.....	62
11. Tujuan pembelajaran Ibu Erni.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar observasi	89
2. Instrumen penelitian	90
3. Lembar aktivitas guru	95
4. Pedoman Wawancara	98
5. Data informan	100
6. Silabus Kelas SMAN 1 Bonjol Kabupaten Pasaman	101
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran SMAN 1 Bonjol Kabupaten Pasaman	103
8. Surat Fakultas Ilmu Sosial	109
9. Surat Dinas KesBangPol	110
10. Surat SMAN 1 Bonjol Kabupaten Pasaman	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang diprioritaskan dalam pembangunan nasional karena akan mewujudkan cita-cita untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan pendidikan yang berkualitas. Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh penyempurnaan sistemik terhadap seluruh komponen pendidikan seperti peningkatan kualitas dan pemerataan penyebaran guru, kurikulum yang disempurnakan, sumber belajar, sarana dan prasarana yang memadai, iklim pembelajaran yang kondusif, serta didukung oleh kebijakan pemerintah, baik pusat maupun di daerah. Dari semua itu, guru merupakan komponen paling menentukan, karena di tangan gurulah kurikulum, sumber belajar, sarana dan prasarana, dan iklim pembelajaran menjadi sesuatu yang berarti bagi kehidupan peserta didik (Mulyasa, 2009 : 5).

Guru adalah orang yang bertugas membantu murid untuk mendapatkan pengetahuan sehingga ia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya (Abdul Majid, 2009 : 123). Untuk melaksanakan tugas tersebut perlu meningkatkan kompetensinya agar menjadi guru yang profesional. Guru yang profesional di atur dalam Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pada pasal 10 ayat 1 (2006 : 7) kompetensi dibagi atas 4 yaitu : (1)

Kompetensi pedagogik, (2) Kompetensi kepribadian, (3) Kompetensi sosial, (4) Kompetensi profesional.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya (Kunandar 2007 : 75-77).

Kompetensi profesional merupakan salah satu kompetensi yang erat kaitannya dengan guru dalam proses belajar mengajar. Kompetensi profesional seorang guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan baik. Menurut Mulyasa (2008 : 38) “guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahui, membentuk kompetensi dan memahami materi standar yang dipelajari”. Secara teknis dijabarkan dalam

Peraturan Pemerintah (PP) No. 18 Tahun 2007 tentang guru dinyatakan bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi profesional. Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan (Mulyasa, 2009:135).

Kompetensi profesional ini memiliki ruang lingkup, baik secara umum dan juga khusus. Secara umum ruang lingkup kompetensi profesional guru (Mulyasa, 2009:135) yaitu : (1) Mengerti dan dapat menerapkan landasan pendidikan baik filosofi, psikologi, dan sebagainya, (2) Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai taraf perkembangan peserta didik, (3) Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya, (4) Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, (5) Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat media dan sumber belajar yang relevan, (6) Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran, (7) Mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik, (8) Mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik. Secara khusus ruang lingkup kompetensi profesional guru (Mulyasa, 2009:136) yaitu : (1) Memahami Standar Nasional Pendidikan, (2) Mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, (3) Menguasai materi standar, (4) Mengelola program pengajaran, (5) Mengelola kelas, (6) Menggunakan media dan sumber pembelajaran, (7) Menguasai

landasan pendidikan, (8) Memahami dan melaksanakan pengembangan peserta didik, (9) Memahami dan menyelenggarakan administrasi sekolah, (10) Memahami penelitian dan pembelajaran, menampilkan keteladanan dan kepemimpinan dalam pembelajaran, (11) Menampilkan keteladanan dan kepemimpinan dalam pembelajaran, (12) Mengembangkan teori dan konsep dasar kependidikan, (13) Memahami dan melaksanakan konsep pembelajaran individual.

Guru yang profesional mempunyai beberapa ciri untuk mengembangkan diri sehingga benar-benar profesional. Ciri-ciri guru profesional menurut Syahril (2009 : 11) yang dapat menjadi acuan bagi para guru yaitu : (1) guru mempunyai komitmen pada murid dan proses belajarnya, (2) guru menguasai secara mendalam bahan/mata pelajaran yang diajarkan serta mengajarkannya kepada para siswa, (3) guru bertanggung jawab memantau hasil belajar murid melalui berbagai teknik evaluasi, mulai dari cara pengamatan dalam perilaku murid sampai tes hasil belajar, (4) guru mampu berpikir sistematis tentang apa yang dilakukannya, (5) guru seyogyanya merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya. Pada ciri tersebut terdapat 4 kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu kompetensi profesional pada poin (1) dan (2), kompetensi pedagogik pada poin (3), kompetensi kepribadian pada poin (4), dan kompetensi sosial pada poin (5). Dari penjelasan ciri-ciri profesional ini dapat diketahui bahwa seorang guru profesional harus punya komitmen, menguasai

bahan pelajaran, bertanggung jawab, mampu berpikir sistematis, dan juga merupakan bagian dari masyarakat.

Guru yang berkompeten akan mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar peserta didik berada pada tingkat optimal. Salah satu yang harus diperhatikan oleh guru bahwa ia sendiri adalah pelajar, ini berarti bahwa guru belajar terus menerus. Dengan cara demikian ia memperkaya dirinya dengan berbagai ilmu pengetahuan sebagai bekal dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar sehingga apa yang diajarkan betul-betul dimiliki/dikuasai oleh anak didik.

Menurut Iskandar Agung (2010 : 70) bahwa, “seorang guru dapat memperluas wawasan serta pengetahuan dapat diperoleh melalui kegiatan membaca dari keragaman sumber-sumber bacaan”. Membaca akan mewujudkan perilaku pembelajaran yang variatif, gaya bahasa penyampaian yang tidak kaku, pemanfaatan metode, media pembelajaran yang menarik perhatian dan motivasi belajar anak didik. Dengan demikian, penyelenggaraan pembelajaran seorang guru harus menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan serta senantiasa mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuan dalam hal ilmu yang dimilikinya karena hal ini sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMAN 1 Bonjol ditemukan bahwa guru mata pelajaran sejarah 3 orang dan 2 sudah lulus sertifikasi. Sebelum guru masuk ke dalam kelas untuk mengajar peserta didik, guru telah menyiapkan perencanaan pembelajaran dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP), kemudian guru juga melihat kerapian dari peserta didik dan ruang kelas karena jika di dalam ruang kelas bersih dan rapi maka pembelajaran akan berjalan dengan nyaman. Pada kegiatan pendahuluan guru biasanya melakukan apersepsi berupa pertanyaan kepada peserta didik yang berkaitan dengan materi pembelajaran pada hari tersebut serta penyampaian tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan inti guru melakukan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Dalam kegiatan inti ini guru menjelaskan materi pelajaran yang dipahaminya dari berbagai sumber dengan berbagai metode seperti : ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, dan jigsaw kemudian pemberian tugas oleh guru kepada peserta didik baik berupa tugas individu maupun kelompok. Media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran yaitu peta, peta konsep, infokus, dan gambar. Terakhir yaitu kegiatan penutup, guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pada hari tersebut dan memberikan penilaian terhadap tugas yang telah diberi oleh guru kepada peserta didik sebelumnya serta menugaskan guru untuk membaca dan membahas untuk materi pertemuan selanjutnya.

Untuk membuktikannya perlu dilakukan penelitian yang hasilnya akan ditulis dengan bentuk skripsi dengan judul “Kompetensi Profesional Guru dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman?”

B. Pembatasan dan Perumusan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dan agar terpusatnya pembahasan, maka dari 4 kompetensi yaitu : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional difokuskan pada kompetensi profesional. Secara khusus ruang lingkup kompetensi profesional terbagi atas 12 poin, namun penulis hanya menfokuskan pada poin : (2) Mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, (4) Mengelola program pengajaran, (6) Menggunakan media dan dan sumber pembelajaran, karena poin-poin ini lebih berkaitan dengan kompetensi profesional guru dalam pembelajaran sejarah.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan : yaitu “Bagaimana Kompetensi Profesional Guru dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi profesional guru dalam pembelajaran sejarah di SMA N 1 Bonjol Kabupaten Pasaman. Untuk lebih jelasnya secara khusus maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang dibuat oleh guru sejarah di SMAN 1 Bonjol Kabupaten Pasaman.
2. Untuk mengetahui pengelolaan program pengajaran dalam proses pembelajaran oleh guru sejarah di SMAN 1 Bonjol Kabupaten Pasaman.
3. Untuk mengetahui penggunaan media dan sumber pembelajaran dalam proses pembelajaran oleh guru sejarah di SMAN 1 Bonjol Kabupaten Pasaman.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian diharapkan berguna untuk :

1. Sebagai alat evaluasi bagi guru dalam menilai kemampuan penguasaan kompetensi profesionalnya.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru agar dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan baik.
3. Sebagai perbandingan referensi bagi peneliti studi evaluatif, khususnya mengenai kompetensi guru.